

**DINAMIKA MASYARAKAT DUSUN MANCINGAN DESA
PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK KABUPATEN
BANTUL DALAM PELAKSANAAN UPACARA BEKTI
PERTIWI PISUNGSUNG JALADRI TAHUN 2002-2012**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

RIKA PEBRIYANTO

C0505041

ILMU SEJARAH

FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2013

commit to user

**DINAMIKA MASYARAKAT DUSUN MANCINGAN DESA
PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK KABUPATEN
BANTUL DALAM PELAKSANAAN UPACARA BEKTI
PERTIWI PISUNGSUNG JALADRI TAHUN 2002-2012**

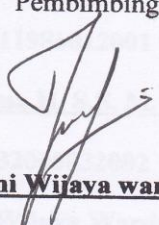
Disusun Oleh

RIKA PEBRIYANTO

C0505041

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pembimbing

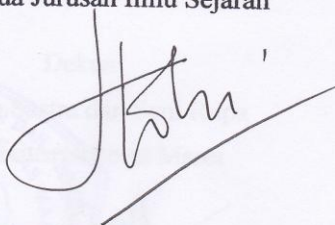


Dra. Isnaini Wijaya wardani, M.pd

NIP 195905091985032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah



Dra Sawitri Pri Prabawarti, M.pd

NIP 195806011986012001

**DINAMIKA MASYARAKAT DUSUN MANCINGAN DESA
PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL
DALAM PELAKSANAAN UPACARA BEKTI PERTIWI
PISUNGSUNG JALADRI TAHUN 2002-2012**

Disusun Oleh

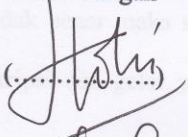
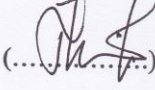
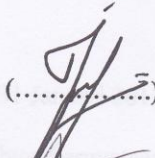
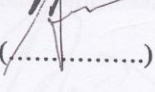
RIKA PEBRIYANTO

C0505041

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret

Pada tanggal 31 Januari 2013

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	<u>Dra Sawitri Pri Prabawarti, M.Pd</u> NIP 195806011986012001	 (.....)
Sekretaris Penguji	<u>Tiwuk Kusuma H, S.S, M. Hum</u> NIP 197306132000032002	 (.....)
Penguji I	<u>Dra. Isnaini Wijaya Wardani, M. Pd</u> NIP 195905091985032001	 (.....)
Penguji II	<u>M.Bagus Sekar Alam, S.S, M.Si</u> NIP 197709042005011001	 (.....)

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D
NIP 196003281986011001



PERNYATAAN

Nama : RIKA PEBRIYANTO

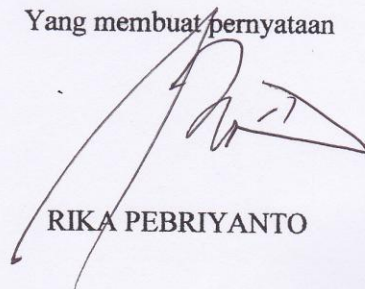
NIM : C0505041

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Dinamika Masyarakat Mancingan Desa Bantul Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Dalam Pelaksanaan Upacara Bakti Pertiwi Pisungsung Jaladri Tahun 2002-2012 adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini di beri tanda citasi (kutipan) dan tujuannya dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi

Surakarta, 31 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



RIKA PEBRIYANTO

MOTTO

Dan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al Insyirah)

Perubahan adalah kata lain untuk berkembang atau mau belajar. Dan, kita semua mampu melakukannya jika berkehendak (Penulis)



commit to user

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Teman-teman Ilmu Sejarah 2005

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dinamika Masyarakat Mancingan Desa Bantul Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Dalam Pelaksanaan Upacara Bakti Pertiwi Pisungsung Jaladri Tahun 2002-2012* ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

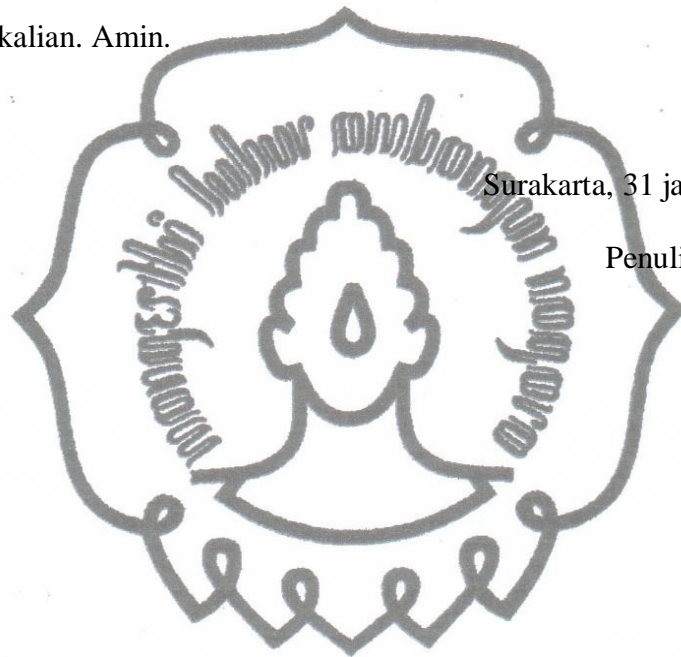
1. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama studi sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk.
3. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk.
4. Dra Isnaini Wijaya Wardani, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti memberikan banyak masukan dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.

commit to user

5. M. Bagus Sekar Alam SS, M.Hum. selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
6. KI. Lurah Suraji Parangpertomo selaku Sesepeuh Dusun Mancingan yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam pencarian data-data yang di perlukan
7. Segenap dosen pengajar di Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Segenap Staf dan Karyawan di UPT Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta, Perpustakaan Universitas Gajah Mada, dan Perpustakaan Reksa Pustaka Istana Mangkunegaran yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data dan referensi untuk penyusunan skripsi.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, Bapak dan Ibuku yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat dan semangat. Saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Historia Community'05, Doni, Wanto, Ahmad, Bayu, Darmawan, Yusuf, Wido, Deni, Gilang, Ari dan teman-teman yang lain, tetap kompak selalu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

commit to user

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan, serta masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap bahwa hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.



commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20

commit to user

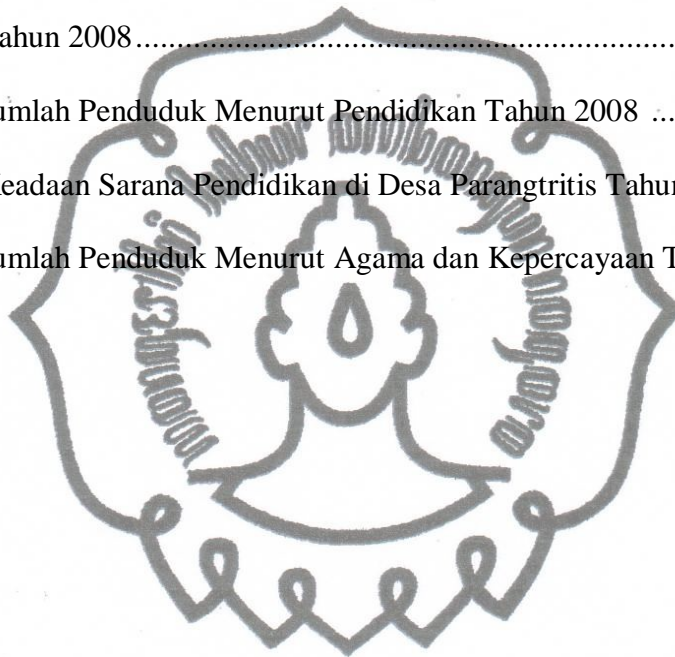
BAB II	GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DUSUN	
	MANCINGAN DESA PARANGTRITIS	21
	A. Depkripsi Wilayah Desa Parangtritis	21
	1. Keadaan Geografis	21
	2. Keadaan Demografis	24
	B. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Parangtritis	34
	1. Budaya dan Tradisi Masyarakat	34
	2. Pelapisan Sosial Masyarakat	37
	3. Kondisi Warga Masyarakat	38
	4. Aktifitas Warga Masyarakat	39
	5. Sistem Kekerabatan Masyarakat	40
	C. Cerita Rakyat Yang Berkembang di Masyarakat	43
BAB III	PELAKSANAAN TRADISI BEKTI PERTIWI PISUNGSUNG	
	JALADRI DUSUN MANCINGAN DESA PARANGTRITIS ...	52
	A. Latar Belakang Pelaksanaan Upacara Bersih Desa	52
	B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Upacara Bersih Desa	57
	C. Perlengkapan Upacara Bersih Desa	59
	D. Pelaksanaan Upacara Bersih Desa	66
	1. Tahap Persiapan	66
	2. Tahap Pendahuluan	67
	3. Tahap Inti	70

BAB IV	FUNGSI DAN MAKNA UPACARA TRADISI BEKTI	
	PERTIWI PISUNGSUNG JALADRI DUSUN MANCINGAN	
	DESA PARANGTRITIS	87
A.	Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Acara Bersih	
	Desa Dusun Mancingan Desa Parangtritis.....	87
	1. Nilai Sejarah	88
	2. Nilai Religius	88
	3. Nilai Musyawarah	90
	4. Nilai Gotong Royong	91
	5. Nilai Persatuan dan Kesetiakawanan	93
	6. Nilai Pelestarian Lingkungan	94
	7. Nilai Kebersamaan dan Kerukunan	94
B.	Persepsi Masyarakat Dusun Mancingan Terhadap	
	Pelaksanaan Upacara Tradisi Bakti Pertiwi Pisungung	
	Jaladri	95
C.	Fungsi Pelaksanaan Upacara Bersih Desa Bakti Pertiwi	
	Pisungung Jaladridi Dusun Mancingan Desa Parangtritis.	99
D.	Perubahan Dalam Pelaksanaan Upacara Bersih Desa Bakti	
	Pertiwi Pisungung Jaladri di Dusun Mancingan	
	Desa Parangtritis	103
BAB V	KESIMPULAN	111
	DAFTAR PUSTAKA	116
	LAMPIRAN	119

commit to user

DAFTAR TABEL

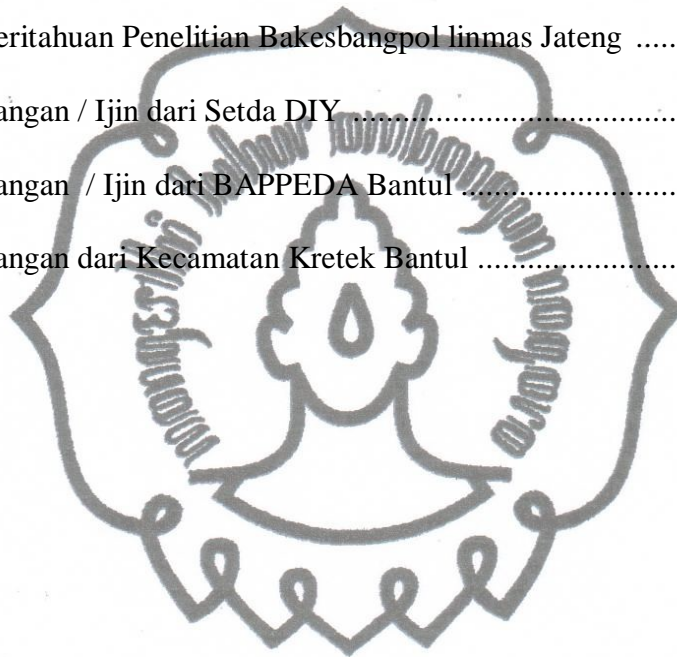
Tabel I	Luas Wilayah Desa Parangtritis.....	22
Tabel II	Jumlah Penduduk Desa Parangtritis Menurut Usia Tahun 2008.....	25
Tabel III	Jumlah Penduduk Desa Parangtritis Menurut Mata Pencaharian Tahun 2008.....	27
Tabel IV	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2008	29
Tabel V	Keadaan Sarana Pendidikan di Desa Parangtritis Tahun 2008	30
Tabel VI	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2008.	32



commit to user

DAFTAR LAMPIRAN

Data Informan	119
Foto Pelaksanaan Bersih Desa di Dusun Mancingan Parangtritis	121
Surat Perijinan Mencari informasi	126
Surat Pemberitahuan Penelitian Bakesbangpol linmas Jateng	127
Surat Keterangan / Ijin dari Setda DIY	129
Surat Keterangan / Ijin dari BAPPEDA Bantul	130
Surat Keterangan dari Kecamatan Kretek Bantul	131



DAFTAR ISTILAH

1. *Abangan* : golongan masyarakat Jawa Muslim yang kehidupan sehari-hari masih menganut adat budaya kejawen
2. *Animisme* : kepercayaan kepada makhluk halus dan roh
3. *Bid'ah* : pandangan yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam
4. *Folkways* : perilaku yang mengikuti nenek moyang
5. *Gemeinschaft* : paguyuban
6. *Heterogen* : berbagai macam
7. *Kirab* : prosesi arak-arakan dalam suatu upacara tradisi
8. *Mbahu Rekso* : makhluk halus atau roh gaib yang menguasai suatu daerah
9. *Modin* : pemimpin upacara keagamaan umat Islam
10. *Mitoni* : acara selamatan tujuh bulanan usia kandungan
11. *Rewang* : kegiatan sukarela dalam suatu acara hajatan
12. *Sambatan* : kegiatan sukarela yang dilakukan secara bergotong-royong dalam rangka memperbaiki salah satu rumah warga
13. *Santri* : golongan masyarakat Jawa yang menganut ajaran Islam sejati
14. *Selapanan* : acara selamatan ketika anak berusia 35 hari
15. *Sepasaran* : acara selamatan ketika anak berusia 5 hari
16. *Sesaji* : persembahan yang disajikan kepada roh halus, arwah nenek moyang atau makhluk halus yang dianggap mempunyai kekuatan gaib.
17. *Stratifikasi Sosial* : pengelompokan masyarakat yang termasuk dalam sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan bertingkat

commit to user

18. *Tepa Slira* : sikap saling menghormati dan tenggang rasa
19. *Wayang* : kesenian tradisional berupa bayangan boneka
20. *Welasan* : tangai pancing yang terbuat dari bambu



ABSTRAK

Rika Pebriyanto C0505041. 2013. Skripsi : *Dinamika Masyarakat Dusun Mancingan Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Dalam Pelaksanaan Upacara Bakti Pertiwi Pisungsung Jaladri Tahun 2002-2012*. Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu : (1) Apakah latar belakang pelaksanaan Upacara Bakti Pertiwi Pisungsung Jaladri di Dusun Mancingan Parangtritis. (2) Apakah fungsi dan makna dari pelaksanaan upacara bersih desa bagi masyarakat Dusun Mancingan Parangtritis. (3) Bagaimana perubahan pelaksanaan upacara bersih desa pada masyarakat Dusun Mancingan Parangtritis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) latar belakang pelaksanaan Upacara Bakti Pertiwi Pisungsung Jaladri di Dusun Mancingan Parangtritis. (2) Fungsi dan makna dari pelaksanaan upacara bersih desa bagi masyarakat Dusun Mancingan Parangtritis. (3) Perubahan pelaksanaan upacara bersih desa pada masyarakat Dusun Mancingan Parangtritis

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap, pertama adalah heuristik yang merupakan langkah awal dalam mencari sumber data baik lisan maupun tulisan, kedua adalah kritik sumber yang bertujuan untuk mencari keaslian data, ketiga adalah interpretasi merupakan penafsiran fakta-fakta yang dimunculkan dari data yang diseleksi, keempat adalah historiografi yang merupakan penulisan dari kumpulan data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upacara Bersih Desa Bakti Pertiwi Pertiwi Pisungsung Jaladri Dusun Mancingan Desa Parangtritis menjadi suatu tradisi penyelaras, artinya pelaksanaan upacara tradisi bersih desa tersebut bukan hanya semata-mata mementingkan hal yang bersifat batiniyah tetapi hal yang bersifat lahiriyah tidak diabaikan. Upacara Bersih Desa di Mancingan mempunyai fungsi dan makna tersendiri bagi masyarakat Dusun Mancingan, antara lain: sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan dalam panen tahun ini dengan harapan semoga panen untuk tahun yang akan datang dapat berhasil dengan baik. Bersih desa juga sebagai upacara tradisi yang dapat menumbuhkan kembangkan rasa solidaritas, kerukunan, belas kasihan, dan rasa kepedulian terhadap lingkungan baik secara lahir maupun secara batin. Ikut serta masyarakat dalam upacara bersih desa sebagai wujud kepedulian melestarikan warisan nenek moyang dalam bentuk upacara adat yang tidak bertentangan dengan kebudayaan bangsa.

Kesimpulan dapat ditarik bahwa telah terjadi beberapa perubahan dalam pelaksanaan upacara bersih desa di Dusun Mancingan namun tidak mengubah inti acara dari upacara bersih desa tersebut. Tata cara dan berbagai sesaji masih tetap sama dari sejak pertama upacara bersih desa tersebut dilaksanakan. Kesakralan saat pelaksanaan upacara juga masih terlihat jelas saat prosesi berlangsung. Hal tersebut membuktikan warga masyarakat masih sangat mempertahankan tradisi bersih desa tersebut.

commit to user